

## **Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas I SDN Boyomoute Kecamatan Liang**

**Samrati<sup>1</sup>, Sahrudin Barasandji<sup>2</sup> dan Sudarkam R. Mertosono<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan

<sup>2</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan melalui media gambar pada siswa kelas I SDN Boyomoute. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas. Jumlah siswa dalam penelitian ini yaitu 13 orang. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu, data kuantitatif diperoleh dari tes hasil belajar siswa dan data kualitatif merupakan data aktivitas guru dan siswa yang diperoleh, dari hasil observasi baik siswa maupun guru pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa, sesuai dengan hasil siklus I dimana diperoleh ketuntasan secara klasikal sebesar 38,46 persen meningkat menjadi 92,30 persen pada siklus II. Dapat diamati juga dengan menggunakan media gambar siswa lebih senang dan suka memperhatikan jenis tulisan yang akan ditulis dan dengan menggunakan gambar-gambar yang bermacam-macam dan menarik siswa akan semakin tertarik untuk menulis.

**Kata kunci:** Kemampuan Menulis Permulaan, Media Gambar

### **I. PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan alat komunikasi. Melalui bahasa manusia dapat saling berkomunikasi (Depdikbud, 1996:15), yang artinya melalui bahasa manusia saling berbagi pengalaman, saling belajar, satu sama yang lain serta saling meningkatkan kemampuan meningkatkan sehingga lebih komunikatif. Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan sebagai Bahasa Indonesia dan Bahasa negara (Depdikbud, 1996: 2). Karena kedudukan tersebut maka Bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa pengantar di lembaga-lembaga pendidikan, sebagai lambang kebanggaan nasional, sebagai alat mempersatu berbagai suku bangsa dengan latar sosial budaya, sebagai pengembang kebudayaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sebagai alat penghubung kepentingan kenegaraan.

Pengajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah pembelajaran keterampilan berbahasa, bukan pengajaran tentang pengetahuan bahasa yang meliputi tata bahasa pengembangan kosa kata dan teori sastra sebagai alat penyeter saja (Depdikbud, 1996:2). Keterampilan bahasa yang ditekankan adalah

keterampilan reseptif yang mencakup tiga aspek bahasa Indonesia yaitu pemahaman, kebahasaan dan penggunaan yang bentuknya seperti mendengarkan dan membaca, bercerita dan menulis.

Dalam penyajian materi bahasa Indonesia di kelas I SDN Boyoumoute masih banyak siswa yang belum tahu menulis. Dengan demikian seorang guru dapat menggunakan media gambar, agar siswa dapat memahami apa yang terkandung di dalamnya. Peneliti menggunakan bahasa Indonesia sebagai pengantar untuk memperjelas arti suatu istilah yang tidak dimengerti siswa, kemudian dilanjutkan kembali dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar. Peneliti memakai bahasa pengantar yang sama sehingga siswa benar-benar mengerti dan memahami dengan jelas. Akibatnya antusias siswa meningkat yang pada akhirnya siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan melalui media gambar.

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan dalam kegiatan belajar dan mengajar, baik di kelas maupun di laboratorium, dengan tujuan agar siswa dapat lebih memahami materi yang diajarkan. Dewasa ini banyak media yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar, misalnya gambar, alat peraga, dan perangkat pembelajaran lain, yang dapat mendukung proses belajar mengajar di kelas.

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif, sehingga membutuhkan pengalaman dan keterampilan khusus dari penulis. Berkaitan dengan pernyataan di atas, Tarigan (2000:5) menyebutkan bahwa menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, latihan, keterampilan khusus dan pembelajaran langsung.

Media gambar merupakan salah satu cara meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis. Dalam proses belajar siswa diperlihatkan gambar oleh guru dan menceritakannya dengan sangat menarik sehingga siswa tertarik terhadap isi dari buku tersebut. Selanjutnya guru bisa membagikan media gambar pada siswa agar dibaca sendiri. Kemudian dimintalah mereka menulis apa yang diketahuinya dalam gambar tersebut. Dengan begitu siswa secara sukarela dan senang hati telah melakukan latihan menulis.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti terinspirasi untuk melakukan kajian yang mendalam terhadap penggunaan media gambar untuk meningkatkan

kemampuan menulis permulaan siswa di kelas I SDN Boyomute dalam suatu penelitian tindakan kelas dengan judul: “Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas I SDN Boyomute Kecamatan Liang Kabupaten Banggai Kepulauan”.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa kelas I SDN Boyomute? Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan melalui media gambar pada siswa kelas I SDN Boyomute. Penelitian ini diharapkan dapat menimbulkan semangat belajar siswa dan memperbaiki kemampuan menulis siswa kelas I SDN Boyomute. Selain itu sebagai masukan bagi guru untuk menggunakan media gambar sebagai sarana menulis bagi siswa kelas I SDN Boyomute karena media gambar sangat berperan penting bagi perkembangan belajar.

## **II. METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Rangkaian kegiatan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini mengacu pada pedoman PTK dari Kemmis dan Robin MC (2005: 30). PTK sangat erat hubungannya dengan praktek pembelajaran yang dihadapi guru. Tujuan melakukan PTK yaitu untuk meningkatkan dan memperbaiki praktik yang dilakukan oleh guru, sehingga guru akan lebih banyak berlatih mengaplikasikan berbagai tindakan alternatif sebagai upaya untuk meningkatkan layanan pembelajaran dan perolehan pengetahuan umum dalam bidang pendidikan yang dapat digeneralisasikan.

### **Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Boyomute. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada 11 September sampai 20 Nopember tahun 2014.

### **Subyek Penelitian**

Penelitian ini melibatkan pada siswa kelas I SDN Boyomute yang berjumlah 13 orang, yang terdiri dari tujuh orang siswa laki-laki dan enam orang siswa perempuan.

### **Prosedur Penelitian**

1. Rencana Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

1) Rencana Penelitian

- a. Menyusun persiapan mengajar sesuai dengan pokok bahasan yang disajikan dalam setiap pertemuan,
- b. Menyiapkan media sesuai dengan pokok bahasan,
- c. Menentukan metode mengajar, dan
- d. Menyiapkan alat penelitian.

2) Tindakan

Pada tahap ini, penelitian melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Struktur waktu diatur sebagai berikut; apersepsi 5 menit, kegiatan inti 45 menit, evaluasi 20 menit, dan tindak lanjut 5 menit. Maka waktu keseluruhan menjadi 75 menit yang dilaksanakan pada satu kali pertemuan.

3) Evaluasi

Pada setiap akhir pertemuan/ akhir siklus dilakukan evaluasi dengan pemberian tes akhir untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 3 kali tes yaitu: tes pertama materi pertemuan I-II, tes kedua materi pertemuan III dan tes ketiga materi pertemuan IV dan V.

4) Refleksi

Refleksi ini dilakukan untuk mengkaji hasil tindakan pada siklus I mengenai kemampuan membaca. Hasil kajian tindakan siklus I selanjutnya untuk dipikirkan serta ditetapkan beberapa alternatif tindakan baru yang diduga lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis. Tindakan ini ditetapkan menjadi tindakan baru pada siklus II.

2. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

1) Rencana Penelitian

- a. Menyusun persiapan mengajar sesuai dengan pokok bahasan yang disajikan,
- b. Menyiapkan media sesuai dengan pokok bahasan,
- c. Menentukan metode mengajar, dan
- d. Menyiapkan alat penelitian.

2) Tindakan

Penelitian melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan jadwal dan merencanakan alokasi waktu seperti; apersepsi 5 menit, kegiatan inti 45 menit, evaluasi 20 menit, dan tindak lanjut 5 menit. Maka keseluruhan waktu menjadi 75 menit yang dilaksanakan pada satu kali pertemuan.

3) Evaluasi

Pada setiap akhir pertemuan/ akhir siklus dilakukan evaluasi dengan pemberian tes akhir untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 3 kali yang rinciannya sebagai berikut: tes pertama materi dalam pertemuan I-II, tes kedua materi pertemuan III –IV, tes ketiga materi dalam pertemuan V.

4) Refleksi

Penelitian hasil observasi atau evaluasi penelitian tindakan kelas pada siklus II mendapat hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu meningkatkan kemampuan menulis siswa.

**Jenis Data dan Sumber Data**

1) Jenis Data

- a. Data kualitatif yaitu data yang hasil observasi aktivitas guru/peneliti dan aktifitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar.
- b. Data kuantitatif yaitu data yang di peroleh dari hasil tes hasil akhir siswa.

2) Sumber Data

- a. Guru, data yang diperoleh dari hasil observasi saat pembelajaran berlangsung.
- b. Siswa, data yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa dan tes kemampuan akhir siswa tiap siklus.

**Tehnik pengumpulan data**

1. Tes untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis siswa selama pembelajaran yang diberikan di setiap akhir tindakan (siklus). Hasil kemampuan akhir siswa dapat pula sebagai acuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pelajaran dengan menggunakan media gambar.
2. Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran siklus 1 dan siklus 2 berlangsung. Pelaksanaan observasi baik pada guru / peneliti dan kepada subyek penelitian dilakukan dengan cara mengisi format observasi yang telah disiapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas siswa dan aktivitas guru pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

## **Teknik Analisis Data**

### 1. Analisis Kualitatif

- 1) Mereduksi data
- 2) Penyajian data
- 3) Verifikasi data/penyimpulan

### 2. Analisis Data Kuantitatif

#### 1) Tuntas belajar individu

Analisa data untuk mengetahui daya serap masing-masing siswa menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DSI = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal soal}} \times 100 \%$$

Suatu kelas dikatakan tuntas belajar secara individu jika presentase daya serap individu sekurang-kurangnya 70 persen.

#### 2) Ketuntasan Belajar Klasikal

Analisa data untuk mengetahui ketuntasan belajar seluruh siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$KBK = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100 \%$$

Suatu kelas dikatakan tuntas belajar klasikal jika rata-rata 80 persen siswa telah tuntas secara individual.

## **Indikator Kinerja**

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa, diadakan penelitian tindakan yang berorientasi pada penggunaan media gambar dalam pembelajaran.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **a. Hasil Penelitian**

#### **Siklus I**

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang

telah dilakukan. Rekapitulasi Hasil Tes Siklus I, dapat dijelaskan bahwa dengan kemampuan menulis permulaan melalui media gambar diperoleh nilai rata-rata persentase belajar siswa adalah 71,10 dan ketuntasan belajar hanya mencapai 38,46 atau ada 5 dari 13 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  hanya sebesar 38,46 persen lebih kecil dari presentase yang dikehendaki yaitu sebesar 80 persen.

Aktivitas guru yang paling dominan pada siklus I adalah menjelaskan materi yang sulit, membimbing dan mengamati siswa dalam menemukan konsep yaitu 21,7 persen. Aktivitas siswa yang paling dominan adalah mengerjakan/memperhatikan penjelasan guru yaitu 22,5 persen. Aktivitas lain yang persentasenya cukup besar adalah bekerja dengan sesama anggota kelompok, diskusi antar siswa dengan guru, dan membaca buku yaitu masing-masing 18,8 persen dan 11,5 persen. Pada siklus I, secara garis besar kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media gambar sudah dilaksanakan dengan baik.

Hasil Tes Formatif Siswa Pada Siklus I mendapatkan rata-rata 71.10 persen dan pada siklus II mendapat skor rata-rata 78.76 persen. Tes formatif telah berhasil dari ketuntasan yang diharapkan.

### **Hasil siklus II**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran dua, penilaian menulis pada tes formatif II, dan alat-alat pelajaran yang mendukung yaitu gambar-gambar yang lebih menarik.

Hasil tes formatif siswa pada siklus II diperoleh rata-rata presentase belajar siswa adalah 78,76 persen dan ketuntasan belajar mencapai 92,30 persen atau ada 12 dari 13 siswa sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan, atau sedikit lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar siswa ini karena setelah menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar.

### **b. Pembahasan**

Penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan dalam 2 siklus dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SDN Boyomoute. Dari semua aktivitas yang dilaksanakan, baik aktivitas guru, aktivitas siswa maupun analisis tes hasil belajar setiap akhir siklus, tampak terjadi peningkatan dan mencapai indikator yang ditentukan. Peningkatan hasil aktivitas guru dari siklus I dengan aspek baik menjadi sangat baik. pada siklus II. Sedangkan, aktivitas siswa pada siklus I memperoleh presentase baik dan pada pada siklus II memperoleh presentase sangat baik.

Ketuntasan hasil belajar siswa pada penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajar bahasa Indoensia memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I ke siklus II), yaitu masing-masing 38,26 persen, dan 92,30 persen. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

#### **IV. PENUTUP**

##### **a. Kesimpulan**

Pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan kemampuan menulis permulaan. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan meningkatnya kemampuan siswa pada hasil tes setiap siklus. Siklus I diperoleh ketuntasan secara klasikal sebesar 38,46 persen meningkat menjadi 92,30 persen pada siklus II. Dapat diamati juga dengan media gambar siswa lebih senang dan suka memperhatikan jenis tulisan yang akan ditulis dan dengan menggunakan gambar-gambar yang bermacam-macam dan menarik siswa semakin tertarik untuk menulis.

##### **b. Saran**

Berdasarkan hasil dan pengalaman selama penelitian maka dapat disarankan bahwa guru diharapkan bisa menerapkan media gambar karena banyak memberikan manfaat, terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi sekolah dapat sebagai acuan dan pedoman dalam meningkatkan kualitas pembelajaran jika digunakan metode pembelajaran yaitu dengan menggunakan media gambar. Bagi siswa dapat memperoleh pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharisini. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: CV Rajawali dan Pustekkom.
- Ahsin 1990. *Defenisi Media pembelajaran*. Edisi Indonesia. Jakarta: CV Rajawali dan Pustekkom.
- Darmiati Suhdi dan Budiasia. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Penerbit Citra Aditya Bakti.
- Depdikbud, 1996. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Direktorat Pendidikan Nasional
- Djago Tangan. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers
- Djauzak Ahmad, 1996. *Media Pengajaran*. Bandung: Citra Aditya Bhakti.
- Farida Rahim. 2008. *Belajar Menulis Pada Anak*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Manzilatusifa, 2000. *Pembelajaran Anak*. Jakarta: CV Rajawali dan Pustekkom.
- Mulyono Abdulrahman. 2003. *Cara Menulis Anak Yang Baik*. Bandung: Citra Aditya Bakti..
- Puji Santoso, 2007. *Pelajaran Permulaan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sabarti Akhadiah dkk.1993. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Jakarta: Kencana Pernada Media Group.
- Sudjana, 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jambi: Gaung Persada Press.
- Wilson. 1998. *Penggunaan Media Pembelajaran*. ([www.Goggle.co.id](http://www.Goggle.co.id)) diakses 2 Mei 2011.